

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan/Industri

Terkait lingkungan sosial masyarakat di wilayah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar relatif kompleks, sehingga dapat menimbulkan perbedaan persepsi terhadap usaha atau kegiatan yang berlangsung. Dampak suatu usaha terhadap lingkungan sosial menciptakan keresahan, konflik dan ketidak harmonisan dalam kehidupan. Kajian terhadap dampak tersebut diawali dengan melihat ciri-ciri struktur sosial yang dapat digambarkan melalui posisi, peran dan bentuk hubungan sosial antar institusi dan pihak yang terkait dengan kegiatan industri baik skala besar, menengah maupun rumahan atau home industri, yaitu pemerintah, pelaku bisni, masyarakat sekitar areal lokasi dan organisasi sosial kemasyarakatan yang peduli lingkungan hidup. Interaksi antar pelaku terkait dengan kegiatan usaha tersebut akan menciptakan model pengelolaan lingkungan suatu areal bagi suatu wilayah atau tempat industri. Dukungan pemerintah dalam menciptakan peraturan perundang-undangan diperlukan sebagai landasan dasar dalam rangka pengelolaan lingkungan yang berwawasan lingkungan.

Secara umum lokasi kegiatan usaha berada dalam wilayah administrasi Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Peruntukan lokasi sebagai tapak jenis usaha adalah unit pengolahan dan produksi yakni AMP, Batching Plant dan Stone Crusher. Dimana lokasi ini merupakan tempat pelaksanaan melalui metode pengolahan dan produksi, secara garis besar adalah dengan perlakuan pada unit proses bagi mesin-mesin kerja.

Lokasi usaha dan kegiatan merupakan areal dari lahan tidur sebagai tapak usaha atau kegiatan yang dimaksud. Areal lokasi sebagai tapak lokasi kegiatan produksi dan pengolahan Asphalt Mixing Plant (AMP), Batching Plant (BC) dan Stone Crusher (SC) yang akan dilakukan oleh PT. Donny Putra Mandiri, berada dalam wilayah administrasi Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, dengan luas areal untuk usaha/kegiatan tersebut, berdasarkan kebutuhan kerja adalah lebih kurang 4,6 Ha atau sekitar $\pm 46.645 \text{ m}^2$. Dimana areal peruntukan lahan ini mencakup untuk lokasi bagi fasilitas unit produksi (peralatan mesin-mesin kerja), bangunan fisik konstruksi sebagai utilitas dan saran penunjang lainnya.



Gambar 1.1 Lokasi kantor Pusat PT. Donny Putra Mandiri di Jl. Soekarno-Hatta Pekanbaru

(Sumber gambar : PT. Donny Putra Mandiri)

1.2. Tujuan Proyek

Pemerintahan Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkan pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prasarana transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selaku dinas / instansi teknis Pemerintah Provinsi Riau pada TA 2019 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana anggaran APBD TA 2019, khususnya kegiatan Peningkatan Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak Status ruas jalan ini merupakan ruas jalan Provinsi berada di wilayah kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak,

ditinjau dari status kondisi geometrik jalan (*existing*) pada ruas jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak. Pada lokasi yang akan dikerjakan oleh PT.Donny Putra Mandiri SPMK no. 620/SPMK-PUPR/TING-SPBKS/135/2019 tanggal 21 mai 2019 dan Pengawasan oleh CV. Adhitama Karya berdasarkan kontrak no.620/SPK-PUPR/PWS-PTJ/101/2019 tanggal 13 mai 2019 ini mempunyai kondisi geometrik jalan (*existing*) yang kurang lebar dan masih ada yang berupa lapisan agregat base, dan perlu ditingkatkan ke Laston lapis Aus (AC-WC) dan Laston lapis Antara (AC-BC), dimana pada beberapa kondisi geometrik jalan (*existing*) yang akan ditingkatkan dan memerlukan pelebaran badan jalan dengan Lapis pondasi agregat Klas A dan bahu jalan dengan Klas B serta penimbunan badan jalan dengan Geo Textile, timbunam biasa dan urugan pilihan, pembuatan Box dibadan jalan dan juga diperlukan perkerasan aspal.

Adapun target manfaat dari Peningkatan Jalan Simpang Pramuka – Batas Kab Siak ini secara makro adalah :

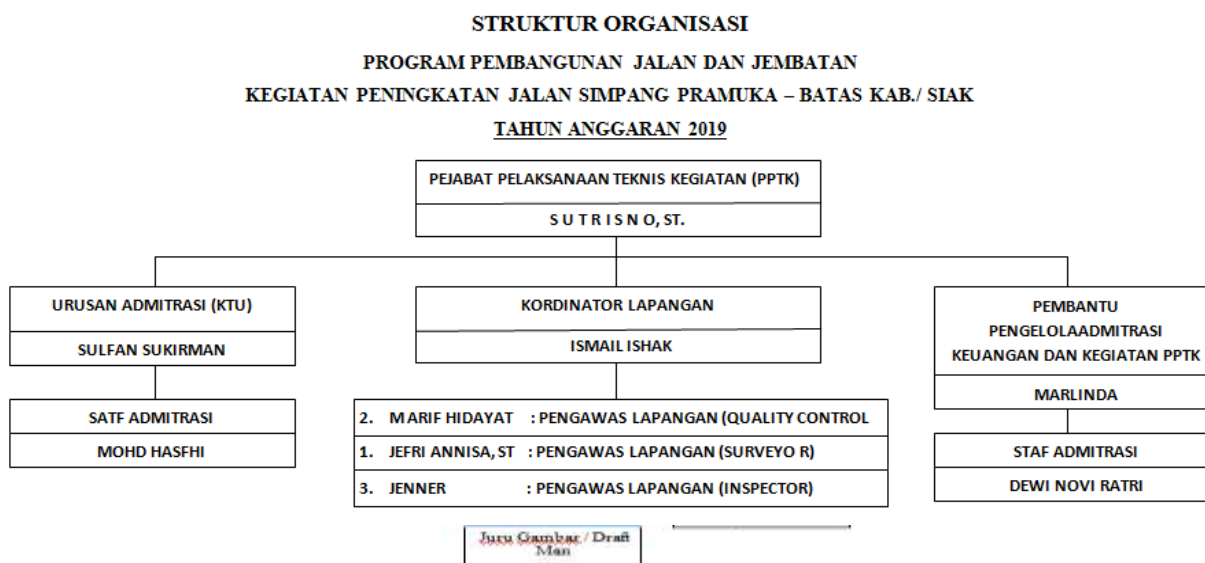
- a. Memperlancar dan memperpendek jarak tempuh arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dari Jalan Kota Pekanbaru ke Kab Siak dan sekitarnya.
- b. Meningkatkan pendapatan Pemerintah Provinsi dan penduduk Kabupaten terutama Siak dan Kota Pekanbaru, dengan lancarnya pengiriman arus barang kebutuhan pokok dan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kota Pekanbaru maupun Kabupaten Siak sekitarnya.

1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Salah satu penunjang untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik adalah kejelasan jalur instruksi dan koordinasi dari tim pengawasan teknis, Pelaksana Teknis maupun pihak Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan.

Adapun struktur organisasi tersebut adalah Struktur Organisasi unsur PPTK, Struktur Organisasi Konsultan Supervisi, Struktur Organisasi Kontraktor (terlampir).

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas PUPR Provinsi Riau



(Sumber gambar : Data Proyek, Dinas PUPR Provinsi Riau)

Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Donny Putra Mandiri

(Sumber gambar : Data Proyek, Dinas PUPR Provinsi Riau)

**STRUKTUR ORGANISASI KONSULTAN CV. ADHITAMA KARYA
PENGAWASAN PENINGKATAN JALAN
SIMPANG PRAMUKA - BATAS KAB. SIAK**



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Konsultan Pengawas
(Sumber gambar : Data Proyek, Dinas PUPR Provinsi Riau)

A) General Superintendent

General Superintendent adalah unit organisasi kontraktor pelaksana yang berada dilapangan. *General Superintendent* merupakan wakil mutlak dari perusahaan. Tugas dan tanggung Jawab *General Superintendent* yaitu :

1. Mengkoordinir seluruh pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
2. Bertanggung Jawab atas seluruh pelaksanaan proyek dari awal sampai selesai.
3. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan proyek.
4. Memotivasi seluruh staffnya agar bekerja sesuai dengan ketentuan dan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
5. Memimpin dan mengendalikan kegiatan proyek agar efisien dan efektif mencapai hasil optimum dari segi kualitas dan pencapaian laba.

B) Deputy General Superintendent

Tugas dan tanggung Jawab Deputy General Superintendent

1. Bertanggung jawab kepada general superintendent.
2. Mengambil keputusan yang berkenaan dengan proyek atas persetujuan general superintendent.
3. Membantu general superintendent dalam mengkoordinir pelaksanaan proyek dari awal sampai selesai.

C) Project Manager

Project Manager adalah wakil yang diberi kuasa oleh direksi proyek dan kontraktor untuk memimpin dan bertanggung jawab penuh atas proses pelaksanaan dilapangan. Tugas dan tanggung Jawab *Project Manager* yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah yang akan timbul agar dapat diantisipasi secara dini.
2. Melakukan koordinasi kedalam (team proyek , manajemen , dll) dan keluar.
3. Dibantu semua koordinator menyiapkan rencana kerja operasi proyek, meliputi aspek teknis , waktu, administrasi dan keuangan proyek.
4. Melaksanakan dan mengontrol operasional proyek sehingga operasi proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana (on Track).
5. Mengkomunikasikan dalam bentuk lisan dan tertulis (Laporan Kemajuan Pekerjaan).

D) Quality Control

Quality Control adalah perorang atau kelompok yang bertugas sebagai pengendalian mutu suatu pencapaian suatu proyek. Tugas dan tanggung jawab *Quality Control* yaitu:

1. Membuat rencana berkala pelaksanaan pemeriksaan dan pengesanan sesuai Rencana Mutu Kontrak.
2. Melakukan pengujian dan pelaporan tentang kondisi material yang dipakai apakah sesuai dengan spesifikasi teknis pekerjaan dan melaporkan kepada pimpinan proyek.

3. Berkoordinasi dengan quality control lainnya dan pimpinan proyek untuk mendapatkan hasil mutu pekerjaan yang optimal.
4. Mempelajari persyaratan mutu dari setiap item pekerjaan yang memerlukan quality control.
5. Memastikan JMF yang digunakan sesuai dengan spesifikasi.

E) Pelaksana

Tugas dan tanggung jawab Pelaksana

1. Melaksanakan pekerjaan dengan konsisten sesuai dengan spesifikasi yang diterapkan direksi teknis pekerjaan.
2. Melaksanakan pekerjaan dengan konsisten sesuai dengan rencana mutu proyek (instruksi kerja), Spesifikasi teknis dan gambar kerja sehingga pekerjaan tepat waktu dan biaya yang seefisien mungkin.
3. Melaksanakan Instruksi. Program kerja yang bersifat teknis dan bertanggung jawab mengawasi dan mengatur kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang sedang dilaksanakan agar sesuai dengan yang telah ditetapkan.
4. Melaporkan kepada atasan apabila terjadi kesalahan atau kejanggalaan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
5. Melaporkan hasil kerja harian, mingguan maupun bulanan.

F) Operator

Tugas dan tanggung jawab Operator

1. Melakukan pemeriksaan keliling dan pemeriksaan sebelum alat dihidupkan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengisian bahan bakar, oli pelumas dan fluida lainnya.
3. Melaporkan temuan kerusakan pada alat kepada atasan lapangan.
4. Mengoperasikan alat dengan aman dan produktif sehingga peralatan menjadi tidak cepat rusak sehingga jangka waktu pemakaian peralatan akan lebih lama.
5. Menempatkan peralatan dengan aman di area yang telah ditentukan.

G) Mekanik

Mekanik adalah seseorang yang mampu membangun, membuat atau memperbaiki mesin. Tugas dan tanggung jawab *Mekanik* yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan berkala kepada alat alat berat yang beroperasi di lingkungan proyek , apabila ada kerusakan memberikan laporan kepada atasan proyek.
2. Menerapkan Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3-LH) yang antara lain adaah mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja dengan cermat.
3. Mengindetifikasi komponen utama egine yang antara lain adalah melakukan identifikasi spesifikasi teknik engine dan mengidentifikasi struktur dan fungsi system mekais, sytem bahan bakar, system pelumasan, system pendingin dan system udara masuk dan gas buang engine.
4. Melaksanakan pemeliharaan engine yang antara lain adalah melakukan identifikasi spesifikasi teknis engine , melakukan identifikasi system ada engine, menyiapkan tools, suku cadang dan bahan yang dipergunakan serta melaksanakan pemeriksaan, pengukuran dan penyetelan serta penggantian suku cadang.
5. Melaksanakan perbaikan ringan (minor repair) engine yang antara lain adalah mempelajari surat perintah kerja perbaikan , menyiapkan buku panduan/shop manual yang sesuai , membongkar dan membersihkan komponen yang akan diperbaiki.

H) Surveyor

Surveyor adalah seseorang yang melalukan pemeriksaan atau mengawasi dan mengamati suatu pekerjaan lainnya. Tugas dan tanggung jawab *Surveyor* yaitu:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan wajib menerapkan dan menjalankan Sistim Manajemen Mutu (SMM) dan K3 sesuai dengan sistim yang berlaku dilingkungan perusahaan.
2. Melakukan pekerjaan Survey (Pengukuran), Rekayasa lapangan dan pengawasan lapangan terhadap kegiatan pelaksanaan di lapangan

3. Menyusun Shop Drawing dan As Built Drawing (ABD) bersama sama dengan Quantity Engineer.
4. Melakukan pengukuran/ opname setiap hari/ waktu tertentu atas hasil item pekerjaan dilapangan untuk seluruh item pekerjaan pengukuran/opname tersebut. Hasil-hasil opname dituangkan dalam backup data untuk kemudian ditanda tangani oleh 3 pihak yaitu Pihak Proyek, Konsultan dan Kontraktor.
5. Melakukan pengawasan dan memonitor secara terus menerus terhadap pelaksanaan pekerjaan di lokasi proyek yang sedang dikerjakan agar pekerjaan tersebut tepat sasaran dalam pencapaian target pekerjaan dari segi mutu, volume dan waktu.

I) Draftman

Draftman adalah seorang juru gambar yang menguasai sebuah bidang gambar.

Tugas dan Tanggung Jawab *Draftman* yaitu:

1. Membuat gambar-gambar kerja yang diperlukan dalam proyek.
2. Bertanggung jawab atas data-data pengukuran di lapangan.
3. Melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek.
4. Melakukan penggambaran sesuai dengan hasil perhitungan surveyor dalam bentuk shop drawing dan As Built Drawing.
5. Menyimpan arsip-arsip hasil drawing.

J) Logistik

Tugas dan Tanggung Jawab Logistik

1. Mencari dan mensurvey data jumlah material berserta harga bahan dari beberapa supplier untuk memilih harga yang murah dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
2. Melakukan order barang atau bahan sesuai dengan kebutuhan dan arahan pimpinan proyek dengan schedule pengiriman dan spesifikasi barang dan bahan yang sesuai.
3. Menyediakan dan mengatur tempat penyimpanan material yang sudah didatangkan ke lokasi proyek.
4. Melakukan pencatatan keluar masuk barang serta bertanggung jawab atas pendaratan dan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek.
5. Membuat dan menyusun laporan material dan laporan logistic sesuai dengan format yang sudah menjadi standar perusahaan kontraktor.

K) Adm Proyek

Tugas dan Tanggung Jawab Adm Proyek

1. Memimpin semua aktifitas dalam bidang administrasi, Keuangan dan Umum.
2. Mencatat dan menata semua karyawan yang diproyek.
3. Membarnu kepala proyek utnuk mencatat transaksi keuangan di proyek.
4. Membantu kepala proyek untuk mencatat dan menyimpan surat keluar dan masuk di proyek.
5. Bertanggung jawab penuh semua aktifitas administrasi, keuangan dan umum.

1.4. Ruang Lingkup Perusahaan

Terkait lingkungan sosial masyarakat di wilayah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar relatif kompleks, sehingga dapat menimbulkan perbedaan persepsi terhadap usaha atau kegiatan yang berlangsung. Dampak suatu usaha terhadap lingkungan sosial menciptakan keresahan, konflik dan ketidak harmonisan dalam kehidupan. Kajian terhadap dampak tersebut diawali dengan melihat ciri-ciri struktur sosial yang dapat digambarkan melalui posisi, peran dan bentuk hubungan sosial antar institusi dan pihak yang terkait dengan kegiatan industri baik skala besar, menengah maupun rumahan atau home industri, yaitu pemerintah, pelaku bisini, masyarakat sekitar areal lokasi dan organisai sosial kemasyarakatan yang peduli lingkungan hidup. Interaksi antar pelaku terkait dengan kegiatan usaha tersebut akan menciptakan model pengelolaan lingkungan suatu areal bagi suatu wilayah atau tempat industri. Dukungan pemerintah dalam mencptakan peratura perundang-undangan diperlukan sebagai landasan dasar dalam rangka pengelolaan lingkungan yang berwawasan lingkungan.

Secara umum lokasi kegiatan usaha berada dalam wilayah administrasi Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Peruntukan lokasi sebagai tapak jenis usaha adalah unit pengolahan dan produksi yakni AMP, Batching Plant dan Stone Crusher. Dimana lokasi ini merupakan tempat pelaksanaan melalui metode pengolahan dan produksi, secara garis besar adalah dengan perlakuan pada unit proses bagi mesin-mesin kerja.

Lokasi usaha dan kegiatan merupakan areal dari lahan tidur sebagai tapak usaha atau kegiatan yang dimaksud. Areal lokasi sebagai tapak lokasi kegiatan produksi dan pengolahan Asphalt Mixing Plant (AMP), Batching Plant (BC) dan Stone Crusher (SC) yang akan dilakukan oleh PT. Riau Mas Bersaudara, berada dalam wilayah administrasi Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, dengan luas areal untuk usaha/kegitana tersebut, berdasarkan kebutuhan kerja adalah lebih kurang 4,6 Ha atau sekitar $\pm 46.645 \text{ m}^2$. Dimana areal peruntukan

lahan ini mencakup untuk lokasi bagi fasilitas unit produksi (peralatan mesin-mesin kerja), bangunan fisik konstruksi sebagai utilitas dan saran penunjang lainnya.

PT. Donny Putra Mandiri didirikan berdasarkan akte notaries Tito Utoyo,SH pada tanggal 29 Mei 2013 dan izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-39849.AH.01.02.Tahun 2013 pada tanggal 23 Juli 2013.

Terkait usaha/kegiatan yang akan dilakukan, maka identitas data selaku pihak penanggung jawab sebagai pusat pengolahan dan produksi yang berbasis pemanfaatan bahan batuan adalah sebagai berikut :



Tabel 1.1 Ruang Lingkup PT. Donny Putra Mandiri

NAMA PERUSAHAAN	:	PT. Donny Putra Mandiri
STATUS USAHA	:	TUNGGAL PERSEROAN
DAFTAR NOMOR PERSEROAN	:	AHU-0070087.AH.01.09. TAHUN 2013
STATUS MODAL	:	INVESTASI SWASTA
PENANGGUNG JAWAB	:	H. ASMEN
JABATAN	:	DIREKTUR UTAMA
LUAS LOKASI	:	±46.645 M ²
STATUS LAHAN LOKASI	:	HAK MILIK
JENIS USAHA/KEGIATAN	:	UNIT PENGOLAHAN & PRODUKSI : ASPHALT MIX PLANT , BATCHING PLANT, STONE CRUSHER
JENIS PRODUKSI	:	ASPHALT MIX, READYMIX CONCRETE & SPLITE PECAHAN BATUAN
KAPASITAS OLAH	:	TON/HARI
ALAMAT KANTOR	:	JLN. SOEKARNO-HATTA NO.11 PEKANBARU
ALAMAT LOKASI USAHA / KEGIATAN	:	KM.24 DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

(Sumber : PT. Donny Putra Mandiri)